

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X

Putri Patricia Sitinjak¹, Susy Alestriani Sibagariang², Benjamin Albert Simamora³

¹ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar; putrisitinjak71@gmail.com

² Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar; susyalestriani@gmail.com

³ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar; gerbangpintu31@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2025-08-14

Revised 2025-08-25

Accepted 2026-08-08

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas X SMA Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar dengan jumlah 258 siswa. Sampel penelitian berjumlah 157 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari lingkungan sekolah ($5,643$) > t_{tabel} ($1,654744$) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari lingkungan sekolah ($6,781$) > t_{tabel} ($1,654744$) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. 3) lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} ($55,779$) > nilai F_{tabel} ($3,05$). Uji koefisien determinasi R^2 diketahui sebesar $0,420$ yang berarti 42% variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas x Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar. Sedangkan 58% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the school environment and learning motivation on students' learning outcomes in the Economics subject of Grade X Taman Madya (Senior High School) Tamansiswa Pematangsiantar. This research employed a quantitative research method with a descriptive

quantitative data analysis approach. The population of this study consisted of all Grade X students of SMA Taman Madya (Senior High School) Tamansiswa Pematangsiantar, totaling 258 students. The sample of the study consisted of 157 students. The sampling technique used was simple random sampling. The data collection technique used was a questionnaire. The results of this study indicated that: 1) There was a positive and significant effect of the school environment on students' learning outcomes. This result was shown by the t-test in which the t-count value of the school environment variable (5.643) was greater than the t-table value (1.654744), indicating that the variable was significant. 2) There was a positive and significant effect of learning motivation on students' learning outcomes. This result was shown by the t-test in which the t-count value of the learning motivation variable (6.781) was greater than the t-table value (1.654744), indicating that the variable was significant. 3) The school environment and learning motivation simultaneously affected students' learning outcomes. This result was shown by the F-test in which the F-count value (55.779) was greater than the F-table value (3.05). The coefficient of determination test (R Square) showed a value of 0.420, meaning that 42% of the variables of school environment and learning motivation affected students' learning outcomes in the Economics subject of Grade X Taman Madya (Senior High School) Tamansiswa Pematangsiantar, while the remaining 58% was influenced by other variables not examined in this study

Keyword: School Environment, Learning Motivation, Students' Learning Outcomes

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Putri Patricia Sitinjak

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar; putrisitinjak71@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas (Rokhmah & Fauziah, 2021). Melalui pendidikan siswa tidak hanya dituntut untuk belajar, akan tetapi juga harus memahami segala sesuatu yang diperoleh dalam suatu pembelajaran, sebab dengan belajar seseorang dapat mengetahui pengetahuan yang belum pernah diketahui sebelumnya. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 yang menyebutkan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan masih menjadi fokus utama pemerintah, baik

melalui peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, penguatan sarana dan prasarana, serta pengembangan media dan sumber belajar (Zhahira, 2022).

Salah satu mata pelajaran penting dalam Kurikulum SMA adalah Ekonomi, yang memiliki peranan strategis dalam membentuk kemampuan berpikir analisis dan pemahaman siswa terhadap fenomena ekonomi di kehidupan sehari-hari (Jiyanto, 2022). Mata pelajaran ini bertujuan agar siswa mampu memahami konsep dasar ekonomi, menganalisis permasalahan ekonomi, serta mengambil keputusan yang rasional berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi. Materi ekonomi yang diajarkan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif karena berhubungan langsung dengan aktivitas ekonomi masyarakat, seperti produksi, distribusi, konsumsi, pasar, inflasi, dan kebijakan fiskal maupun moneter. Oleh karena itu, siswa dituntut tidak hanya menguasai teori tetapi juga memiliki keterampilan dalam menerapkannya, karena penguasaan kedua aspek tersebut akan sangat memengaruhi hasil belajar siswa (Syachtiyani & Trisnawati, 2021).

Setiap peserta didik pasti menginginkan hasil belajar yang maksimal dari pembelajaran yang sudah dilakukannya. Secara umum, hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran (Idrus Alawi, 2019). Hasil belajar tersebut dapat berupa nilai dan dinyatakan dalam nilai rapor. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik sebagai perubahan tingkah laku dalam menentukan keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Israwati, 2014). Menurut Nana Sudjana (Tagoe, 2022) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Selanjutnya Menurut Sardiman (Syalommitha & Fanani, 2025) bahwa hasil belajar merupakan hasil dari pencapaian tujuan belajar, tujuan belajar sendiri yaitu untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap mental/nilai-nilai (Sojanah & Kencana, 2021).

Hasil belajar berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan sesuai kompetensi dasar materi yang akan diuji. Namun untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal bukanlah hal yang mudah diperoleh bagi siswa. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses belajar yang efektif sehingga berakibat hasil belajar yang tidak maksimal (Cahyani, Wulandari, & Jannah, 2020).

Hasil belajar siswa di SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar khususnya pada mata pelajaran ekonomi masih menunjukkan angka yang rendah, yang tercermin dari nilai ujian akhir siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, yakni sebesar 76. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi menjadi perhatian penting bagi pihak sekolah karena dapat memengaruhi pemahaman konsep dasar ekonomi serta kesiapan siswa dalam menghadapi tuntutan pembelajaran lanjutan maupun dunia kerja. Hasil belajar yang kurang optimal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain motivasi belajar, minat belajar, kesiapan belajar, disiplin belajar, gaya belajar, dan

kondisi kesehatan siswa. Faktor eksternal yang juga perlu diperhatikan adalah kualitas pembelajaran, lingkungan sekolah, teman sebaya, dukungan keluarga, dan kondisi sosial ekonomi siswa (Kusumaningrum, 2020).

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa belum memuaskan, diantaranya lingkungan sekolah yang kurang kondusif dan motivasi belajar peserta didik yang rendah. Sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga yang memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan. Menurut Almira Erka Yunita (2018:14) berpendapat bahwa lingkungan sekolah adalah lingkungan tempat terjadinya proses pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis, terprogram dan terencana mulai dari tingkat dasar sampai tingkat pendidikan yang lebih tinggi, sehingga hasilnya nanti maksimal, baik bagi pendidik maupun bagi orang yang menjadi subjek pendidikan itu sendiri yaitu anak didik (Fariastuti, 2018). Lingkungan sekolah mencakup metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat bantu mengajar, keadaan gedung, cara belajar, dan tugas rumah (Hasanah & Afianah, 2021). Lingkungan sekolah yang efektif, akan menjadikan siswa lebih kreatif dan aktif dalam belajar. Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan observasi, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terkait dengan lingkungan sekolah di di Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar diantaranya kurangnya kebersihan di kelas, kurang memadainya fasilitas sekolah dapat dilihat dari beberapa kelas yang kipas angin tidak berfungsi lagi, proyektor yang tidak berfungsi lagi, cctv yang tidak berfungsi, meja dan dinding kotor karena banyak coret-coretan, buku pelajaran yang kurang lengkap di perpustakaan dan kurangnya komunikasi antar guru dan siswa maupun antar siswa dengan siswa. Oleh karena itu lingkungan sekolah sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Selain lingkungan sekolah, faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa belum memuaskan adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar. Menurut Istarani dan Intan Pulungan (Wahid, Purnomo, & Ulya, 2020) motivasi adalah dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun dari luar diri yang dapat mempengaruhi keinginan belajar seseorang dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Anggraeni, Verylana, & Fatkhur R, 2019). Siswa yang mempunyai motivasi, dapat giat belajar sehingga hasil belajar meningkat. Oleh karena itu, motivasi hendaknya ditanamkan dalam diri siswa agar siswa merasa senang untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan gurunya di sekolah (Yuliani, Suryana, & Saprialman, 2024).

Berkaitan dengan itu, berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan observasi, penulis melihat bahwa motivasi belajar siswa kelas x di di Taman Madya (SMA) Taman Siswa Pematangsiantar masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari guru-guru

memberikan motivasi serta arahan kepada peserta didik sebelum dan setelah selesai pembelajaran agar peserta didik dapat lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas (Syafaruddin, Mesiono, & Muhammedi, 2021). Namun masih ada peserta didik yang malas dalam pembelajaran meskipun sudah diberikan motivasi dan arahan oleh guru, dengan mereka yang mengobrol dengan teman sebangku, siswa enggan dalam bertanya kepada guru jika belum memahami materi yang disampaikan karena takut akan dimarahi, siswa kurang aktif dalam menyampaikan pendapat, diam saat ditanya guru, dan masih banyak siswa yang tidak mau berpartisipasi dalam pembelajaran (Prasetyo, 2017).

Peneliti memperoleh data awal melalui penyebaran angket mini kepada 16 siswa kelas X SMA Taman Madya (Taman Siswa) Pematangsiantar untuk mengetahui gambaran kondisi lingkungan sekolah dan motivasi belajar sebagai faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X Taman Madya (SMA) Taman Siswa Pematangsiantar.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Sekolah memperoleh rata-rata persentase sebesar 78% dan termasuk dalam kategori baik (C.F. Djarwo, M.M. Inggamer, Jukwati, A.J. Rumbapuk, & N. Astuti, 2025). Hal ini berarti secara umum kondisi lingkungan sekolah sudah cukup mendukung proses pembelajaran. Indikator peran guru sebagai pusat inspiasi (83%) dan guru memberikan motivasi diatas (81%), yang menunjukkan bahwa guru telah menjalankan perannya dengan sangat baik dalam membimbing dan memberi semangat kepada siswa. Selain itu, ketersediaan fasilitas belajar (82%) dan kelengkapan alat belajar (80%) juga dinilai memadai. Komunikasi antara guru dan siswa memperoleh 79%, yang menunjukkan hubungan interaksi yang cukup baik dalam pembelajaran (P. D. Putri & Aji Pradana, 2021).

Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, yaitu pengaruh pergaulan teman sebaya (70%) dan kondisi fisik ruang belajar (61%). Hal ini menunjukkan bahwa kenyamanan kelas dan sebagian siswa masih mudah terpengaruh oleh teman sebaya, masih terdapat siswa yang kurang fokus ketika berada dalam kelompok, dan lingkungan pergaulan belum sepenuhnya mendukung konsentrasi belajar.

Sementara itu, variabel Motivasi Belajar memperoleh rata-rata persentase sebesar 68%, yang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa semangat dan dorongan belajar siswa belum maksimal. Indikator kegiatan belajar yang menarik memperoleh persentase tertinggi yaitu 93%, yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang variatif dan menarik sangat berpengaruh terhadap semangat siswa. Indikator adanya penghargaan dalam belajar memperoleh 75%, serta hasrat dan keinginan untuk berhasil sebesar 73%, yang menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah memiliki dorongan untuk berprestasi (Wulandari, 2018).

Namun demikian, indikator harapan dan cita-cita masa depan (65%), dorongan dan kebutuhan dalam belajar (69%), serta lingkungan belajar yang kondusif (63%) masih berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa belum memiliki motivasi intrinsik yang kuat dan belum sepenuhnya mengaitkan kegiatan belajar dengan tujuan masa depan mereka.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah sudah dalam kondisi baik (78%), namun motivasi belajar siswa masih berada pada kategori cukup (68%). Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun lingkungan sekolah relatif mendukung, motivasi belajar siswa belum sepenuhnya optimal. Selain itu, masih terdapat 56,58% siswa yang belum mencapai KKTP, yang menunjukkan bahwa hasil belajar belum maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara signifikan.

Berdasarkan uraian hasil data awal angket mini yang telah disebarakan kepada siswa kelas X SMA Taman Madya (Taman Siswa) Pematangsiantar, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekolah dan motivasi belajar. Lingkungan sekolah secara umum berada pada kategori cukup baik hingga baik, terutama pada aspek peran guru sebagai sumber inspirasi dan motivator, komunikasi guru dan siswa, serta ketersediaan fasilitas dan kelengkapan alat belajar, namun masih terdapat beberapa kendala pada pengaruh pergaulan teman sebaya dan kondisi fisik ruang belajar yang berpotensi mengganggu kenyamanan dan konsentrasi belajar siswa (Sari, Hidayati, & Sumandar, 2023). Di sisi lain, motivasi belajar siswa juga tergolong cukup baik, khususnya pada aspek penghargaan dan kegiatan belajar yang menarik, tetapi belum sepenuhnya optimal pada indikator hasrat untuk berhasil, keterkaitan belajar dengan cita-cita masa depan, serta lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Taman Madya (Taman Siswa) Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026 penting untuk dilakukan guna memperoleh gambaran empiris mengenai sejauh mana kedua faktor tersebut memengaruhi hasil belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang persifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (Nasrah & Muafiah, 2020) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang terjadi secara akurat terkait fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antar keadaan yang diteliti (Laowo, Sari, & Pratama, 2025).

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yang dimana dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) yaitu: Lingkungan Sekolah (X1), Motivasi Belajar (X2) dan variabel terikat ialah Hasil Belajar (Y) Sesuai dengan judul proposal penelitian yakni, Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Taman Madya (SMA) Taman Siswa Pematangsiantar. Maka yang menjadi lokasi peneliti untuk

merencanakan pemerhatiannya yaitu: Menurut Sugiyono (Rasul, 2021) (2017:215) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh pemerhati untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Taman Madya (SMA) Taman Siswa Permatangsiantar Tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 258 Siswa.

Menurut Sugiyono (Badriyah, 2023) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Rawa et al., 2021) Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik probability sampling dengan jenis stratified simple random sampling. Menurut Sugiyono (2017:82) probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Stratified random sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara membagi populasi ke dalam beberapa kelompok (strata) berdasarkan karakteristik tertentu, kemudian sampel diambil secara acak dari setiap kelompok tersebut agar semua kelompok dalam populasi dapat terwakili (Weniaty & Rochmawati, 2022).

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas ataupun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap semua gejala atau fenomena yang terlihat pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu Taman Madya (SMA) Tamansiswa Permatangsiantar. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila pemerhatian berkenaan dengan perilaku manusia, gejala-gejala yang diteliti tidak terlalu besar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi dalam bentuk gambar yang mengarah pada bukti konkret. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data daftar nama siswa, daftar nilai hasil belajar siswa dan data penunjang lainnya. Selain itu, peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

3. Kuesioner (Angket)

Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pernyataan maupun pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Menurut Sugiyono (A. M. K. Putri, Akhwani, Nafiah, & Djazilan, 2021) Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, angket berisi daftar pernyataan yang mengacu pada variabel penelitian yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel. Metode angket digunakan untuk mengukur dan memperoleh data mengenai variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar.

Sebelum penyebaran angket, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan angket dengan menentukan tujuan dan sasaran penelitian, serta mengidentifikasi variabel yang ingin diukur. Kemudian, membuat daftar pernyataan yang relevan dengan variabel yang ingin diukur dan memastikan pernyataan tersebut jelas, singkat, dan mudah dipahami oleh responden (Fitriati, Purnamasari, Fitrianiingsih, Irawati, & Belajar, 2021).

Alasan peneliti menggunakan angket karena jumlah sampel yang ada pada penelitian ini cukup banyak yaitu berjumlah 1 siswa. Kuesioner (angket) dinilai efektif digunakan apabila jumlah responden relatif banyak. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Rifa'i Abubakar (Feni Nazela, Zulhaini, 2019) angket tertutup adalah jenis angket yang pernyataannya telah disediakan pilihan jawaban, sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia tanpa memberikan jawaban alternatif lainnya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Taman Madya (SMA) Tamansiswa Permatangsiantar merupakan bagian dari Perguruan Tamansiswa Cabang Permatangsiantar yang berdiri pada tanggal 3 Juli 1933. Saat ini Sekolah Taman Madya (SMA) Tamansiswa Permatang Siantar beralamat di Jalan Kartini No.18, Kelurahan/ desa, Banjar, Kerc. Siantar Barat., Kota Permatangsiantar, Sumatera Utara dimana lokasi tersebut sangat strategis dan mudah dijangkau masyarakat. Lingkungan Sekolah Tamansiswa selalu asri dan serjuk di pandang karena di sekitar sekolah ditanami pepohonan dan berbagai jenis bunga. Adapun gambaran tentang sekolah sebagai lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Setelah uji instrumen dilakukan, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah membuat tabulasi terhadap hasil jawaban responden, yaitu dengan cara menyusun kode jawaban dan mentabulasi data dalam bentuk tabel. Tabulasi jawaban responden dilakukan dengan bantuan program Microsoft Excel dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 25.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan, dapat ditentukan valid atau tidaknya butir pernyataan pada instrumen penelitian. Adapun butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji validitas, dapat dilihat korelasi antara tiap butir soal dengan skor total. Dengan jumlah sampel (n) = 30, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Dalam hal ini, jika nilai korelasi lebih dari 0,361 maka pernyataan dianggap valid, sedangkan jika kurang dari 0,361 maka pernyataan dianggap tidak valid (Merlinda & Yusmar Yusuf, 2025).

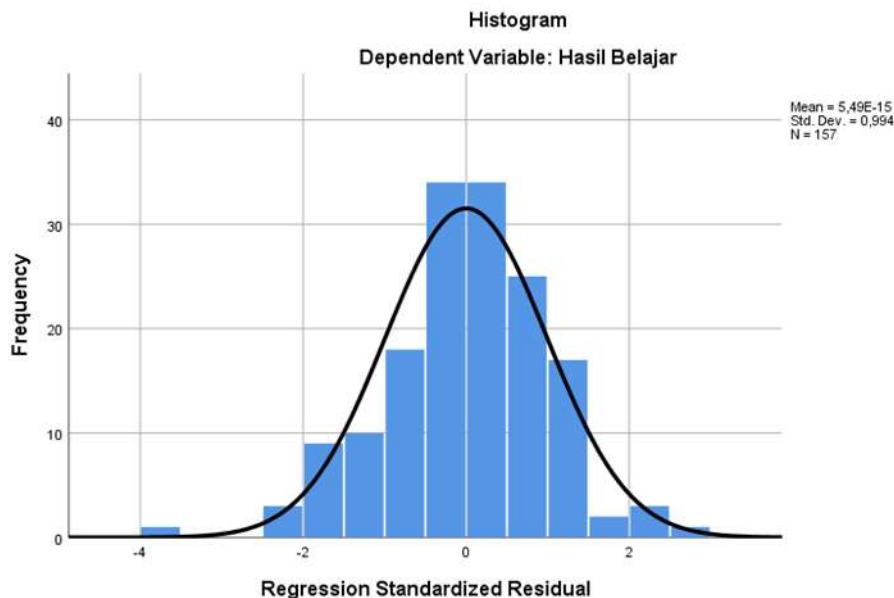
Butir pernyataan yang digunakan dalam uji hipotesis adalah butir pernyataan yang valid, sedangkan item yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian. Setelah uji validitas instrumen dilakukan, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui

tingkat kepercayaan instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian dihitung menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien Cronbach's Alpha $> 0,6$.

4.2.2

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data



Gambar 1. Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 4.1 grafik p-plot menunjukkan bahwa titik-titik disekitar garis diagonal sejajar satu sama lain dan mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Asumsi dari *Tolerrancer* dan *Variancer Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan bahwa Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerrancer* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas, dan jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerrancer* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Tabel 4.6 menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karena variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar memiliki nilai *Tolerrancer* $> 0,10$ yaitu 0,907, dan nilai *Variancer Inflation Factor* (VIF) < 10 yaitu 1,103.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi Berganda

Tujuan uji analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Selanjutnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 5\%$.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
(Constant)	62.153	1.886		33.149	.000
**	.089	.016	.364	5.643	.000
MOTIVASI BELAJAR	.126	.019	.437	6.781	.000

Berdasarkan tabel diketahui nilai constant (a) sebesar 62,153 sedangkan nilai dari lingkungan sekolah (b1) sebesar 0,89 dan nilai dari minat belajar (b2) sebesar 0,126, sehingga persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 62,153 + 0,089 X_1 + 0,126 X_2 + e$$

1. Konstanta sebesar 62,153 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel lingkungan sekolah adalah sebesar 62,153.
2. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa diperoleh yaitu 0,089.
3. Berdasarkan perhitungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh yaitu 0,126.
4. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap Y adalah positif.

Uji t

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak, dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha=5\%$, dengan syarat sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Untuk mencari nilai t_{tabel} digunakan rumus $df = n-k$ dimana $n= 157$ dan $k= 2$ sehingga $df = 157-2=155$ pada taraf $\alpha= 0,05$. Dari perhitungan ini maka t_{tabel} sebesar 1,654744.

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
(Constant)	62.153	1.886		33.149	.000
LINGKUNGAN SEKOLAH	.089	.016	.364	5.643	.000
MOTIVASI BELAJAR	.126	.019	.437	6.781	.000

Dari tabel dapat dilihat bahwa hasil uji untuk variabel lingkungan sekolah (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar * dan nilai t_{tabel} yang diperoleh 1,654744, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,643 > 1,654744$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan

antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Taman Madya (SMA) Taman Siswa Permatangsiantar.

Untuk variabel motivasi belajar (X_2) menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar 6,781 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh 1,654744, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,781 > 1,654744$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Taman Madya (SMA) Taman Siswa Permatangsiantar.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam hal ini F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan syarat sebagai berikut :

Untuk mencari nilai F_{tabel} digunakan rumus $df = n - k - 1$ dimana $n = 157$ dan $k = 2$ sehingga $df = 157 - 2 - 1 = 154$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Dari perhitungan ini maka F_{tabel} sebesar 3,05.

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 ditolak.

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	876.237	2	438,119	55.779	.000 ^b
	Residual	1209.589	154	7.854		
	Total	2085.827	156			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah

Tabel 4 memperoleh nilai F_{hitung} (55,779) lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} (3,05) dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian secara bersama-sama lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Taman Madya (SMA) Taman Siswa Permatangsiantar. Ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Taman Madya (SMA) Taman Siswa Permatangsiantar diterima.

Nilai koefisien determinasi R^2 pada tabel 4.10 diketahui sebesar 0,420. Yang berarti 42,0% variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Taman Madya (SMA) Taman Siswa Permatangsiantar. Sedangkan 58% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil analisis di atas mempunyai implikasi

bahwa lingkungan sekolah dan motivasi belajar, perlu diperhatikan guna meningkatkan Hasil belajar siswa pada matapelajaran Ekonomi Taman Madya (SMA) Taman Siswa Permatangsiantar. Hal ini penting guna meningkatkan kontribusi variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar sebesar 42%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan $> 0,05$. Pada variabel lingkungan sekolah, motivasi belajar dan hasil belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan $0,200 > 0,05$, dan berdasarkan pada gambar 4.1 kurva normal p-plot dapat dilihat bahwa penyebaran data berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka nilai terstandarisasi dan memenuhi asumsi normalitas (Purwati, 2019).

Hasil uji multikolineritas bahwa Toleransi $> 0,10$ dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10 , berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) $1,103 < 10$ dan nilai Toleransi $0,907 > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolineritas.

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Yusransal et al., 2022).

Berdasarkan diketahui nilai konstanta (a) sebesar 62,153 sedangkan nilai dari lingkungan sekolah (b1) sebesar 0,89 dan nilai dari motivasi belajar (b2) sebesar 0,126, sehingga persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

$$Y = 62,153 + 0,88 X_1 + 0,126 X_2 + e$$

Konstanta sebesar 62,153 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah sebesar 62,153. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,88 dan X_2 sebesar 0,126. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 dan Variabel X_2 terhadap Y adalah positif.

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.8 nilai t hitung dari lingkungan sekolah (5,643) lebih besar dibandingkan t tabel (1,654744) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima H_a dan menolak H_0 untuk variabel lingkungan sekolah. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran Ekonomi Taman Madya (SMA) Taman Siswa Permatangsiantar. Nilai t hitung dari motivasi belajar (62,513) lebih besar dibandingkan t tabel (1,654744) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel motivasi belajar (Lidiawati, Ahmad, & Wahidy, 2021). Dengan demikian, terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran Ekonomi Taman Madya (SMA) Taman Siswa

Permatangsiantar. Dengan demikian diketahui variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Nasution, 2019).

Hasil uji F berdasarkan tabel 4.9 diperoleh bahwa nilai F_{hitung} (55,779) lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} (3,05) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian secara bersama-sama lingkungan sekolah dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Taman Madya (SMA) Taman Siswa Permatangsiantar (Qobtiyah, 2018).

Nilai koefisien determinasi R^2 pada tabel 4.10 diketahui sebesar 0,420. Yang berarti 42,0% variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Taman Madya (SMA) Taman Siswa Permatangsiantar. Sedangkan 58,0% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari lingkungan sekolah (5,643) > t_{tabel} (1,654744) dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 dimana nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
- Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari motivasi belajar (6,781) > nilai t_{tabel} (1,654774) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
- Lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} (55,779) > nilai F_{tabel} (3,05). Uji koefisien determinasi R^2 diketahui sebesar 0,420, yang berarti 42,0% variabel lingkungan sekolah dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Taman Madya (SMA) Taman Siswa Permatangsiantar. Sedangkan 58% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Serbagai bagian dari akhir penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

Bagi Para Guru

- Disarankan kepada guru-guru Taman Madya (SMA) Taman Siswa Pematangsiantar supaya lebih memperhatikan lingkungan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- Disarankan kepada guru-guru Taman Madya (SMA) Taman Siswa Pematangsiantar supaya memperhatikan dan mendorong motivasi belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi Para Siswa/i

Kepada siswa/i Taman Madya (SMA) Taman Siswa Pematangsiantar agar lebih aktif dan lebih giat dalam belajar serta lebih tanggap membahas permasalahan yang ada di lingkungannya serta didiskusikan untuk mendapat solusi yang terbaik.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan sebaiknya penelitian dilakukan dengan memperluas cakupan variabel yang diteliti guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

REFERENSI

- Anggraeni, A. A. A., Verylana, P., & Fatkhur R, I. F. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika. *International Journal Of Elementary Education*, 3(2), 218. <https://doi.org/10.23887/ijee.V3i2.18552>
- Badriyah, S. (2023). *Pengembangan Media Lapbook Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V Di Mi Mamba'ul Ulum Kota Kediri*. Iain Kediri.
- C.F. Djarwo, M.M. Inggamer, Jukwati, A.J. Rumbrapuk, & N. Astuti. (2025). Analisis Literasi Digital Berbasis Etnosains Dalam Pembelajaran Kimia Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ipa Indonesia*, 15(1), 62–77. <https://doi.org/10.23887/jppii.V15i1.93346>
- Cahyani, R. R., Wulandari, P. A., & Jannah, I. M. (2020). Implementasi Budaya Sekolah Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik Di Mts Mambaus Sholihin. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2(2), 124–140. <https://doi.org/10.15642/japi.2020.2.2.124-140>
- Fariastuti, I. (2018). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Budaya Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Smk Al Ikhwaniyah Tangerang Selatan. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 1(1), 58–70. <https://doi.org/10.32509/Pustakom.V1i1.543>
- Feni Nazela, Zulhaini, H. A. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Point Counter Point Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii A Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Mts Negeri Sentajo Filial Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Feni. 1(2).
- Fitriati, I., Purnamasari, R., Fitrianiingsih, N., Irawati, I., & Belajar, M. (2021). Implementasi Digital Game Based Learning Menggunakan Aplikasi Educandy Untuk Evaluasi Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Bima. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021 : Penelitian Dan Pengabdian Inovatif Pada Masa Pandemi Covid-19*, 307–312.
- Hasanah, U., & Afianah, V. N. (2021). Media Infografis Sebagai Upaya Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Generasi Z. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1436–1450.
- Idrus Alawi, A. H. (2019). Kinerja Guru Dan Hubungannya Dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah. *Alim | Journal Of Islamic Education*, 1(1), 177–202. <https://doi.org/10.51275/Alim.V1i1.124>
- Israwati. (2014). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Awal Sd Negeri 24 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*, 19(2), 87–92.
- Jiyanto, J. (2022). Konsep Hereditas Dan Lingkungan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 10(1), 18–29. <https://doi.org/10.36052/Andragogi.V10i1.268>
- Kusumaningrum, D. (2020). Pengembangan Environmental Literacy Instrument Ranah Kognitif Untuk Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Malang. *Jpdi (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 5(2), 45. <https://doi.org/10.26737/jpdi.V5i2.2204>
- Laowo, M., Sari, N., & Pratama, R. (2025). Faktor Psikologis Yang Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 19(1), 77–89.
- Lidiawati, L., Ahmad, S., & Wahidy, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6971–6975. Retrieved

From <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2075>

- Merlinda, A. A., & Yusmar Yusuf. (2025). Analisis Program Makan Gratis Prabowo Subianto Terhadap Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Tinjauan Dari Perspektif Sosiologi Pendidikan. *Ranah Research : Journal Of Multidisciplinary Research And Development*, 7(2), 1364–1373. <https://doi.org/10.38035/Rrj.V7i2.1360>
- Nasrah, N., & Muafiah, A. M. A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jrpd (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 207–213.
- Nasution, C. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Inside-Outside Circle (Ioc) Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Mts. Sabila Akhyar Kwala Begumit Kecamatan Binjai Tp 2019/2020*.
- Prasetyo, P. (2017). Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi Materi Lingkungan Di Sekolah Mengengah Atas Dan Daya Dukungnya Terhadap Literasi Lingkungan Siswa. *Florea : Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 4(2), 55. <https://doi.org/10.25273/Florea.V4i2.1857>
- Purwati, N. L. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Stad Di Kelas Vi Sd Negeri 42 Mataram. *Jurnal Paedagogy*, 6(1), 14–19.
- Putri, A. M. K., Akhwani, A., Nafiah, N., & Djazilan, M. S. (2021). Pengaruh Media Educandy Pada Pembelajaran Ppkn Terhadap Motivasi Belajar Daring Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4206–4211. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i5.1537>
- Putri, P. D., & Aji Pradana, A. B. (2021). Analisis Peran Guru Dan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sdit Jam'iyatul Ihsan Pakis. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 367–373. <https://doi.org/10.29303/jipp.V6i3.224>
- Qobtiyah, S. (2018). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp An-Naja Bandung Barat. *Journal On Education P*, 1(1), 22–29.
- Rasul, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Vii Smp Yapis Timika. *Mandalika Mathematics And Educations Journal*, 3(1), 65–75. <https://doi.org/10.29303/jm.V3i1.2592>
- Rawa, N. R., Wewe, M., Wangge, M. C. T., Meo, V., Gelo, O., Kosu, M. B. P., & Ngina, M. Y. (2021). Pendampingan Bimbingan Belajar Matematika Berbantuan Alat Peraga Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kelurahan Mataloko. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(2), 192–199. <https://doi.org/10.38048/jailcb.V2i2.392>
- Rokhmah, Z., & Fauziah, A. N. M. (2021). Analisis Literasi Lingkungan Siswa Smp Pada Sekolah Berkurikulum Wawasan Lingkungan. *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains*, 9(2), 176–181.
- Sari, Y., Hidayati, N., & Sumandar, S. (2023). Zero Waste Lifestyle Guna Mencapai Lingkungan Bebas Sampah Dengan Menerapkan Prinsip 3r (Reduce, Reuse, Recycle). *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 6(5), 1740–1749. <https://doi.org/10.33024/jkpm.V6i5.9118>
- Sojanah, J., & Kencana, N. P. (2021). Motivasi Dan Kemandirian Belajar Sebagai Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.17509/jpm.V6i2.40851>
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101.
- Syafaruddin, S., Mesiono, M., & Muhammedi, M. (2021). Penyusunan Rencana Strategis Dalam Pengembangan Budaya Mutu Pendidikan Di Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01). <https://doi.org/10.30868/Ei.V10i01.1497>

- Syalommitha, E. P., & Fanani, A. (2025). Pengaruh Model Giving Question And Getting Answer (Gqga) Berbantuan Media Digital Genially Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Materi Lapisan Bumi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 6(1), 155–163. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v6i1.2025>
- Tagoe, B. (2022). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Melalui Penerapan Supervisi Klinis Model Clck Di Sdn 08 Popayato Timur. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(3), 961–970. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.3.961-970.2022>
- Wahid, F. S., Purnomo, M. A., & Ulya, S. M. (2020). Analisis Peran Guru Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 2(01), 38–42. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i01.247>
- Weniati, S. Y., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Blended Learning, Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di Smk. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3276–3288. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2614>
- Wulandari, D. E. (2018). *Peran Literasi Lingkungan Dalam Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan (Studi Kasus Siswa Kelas Atas Di Mi Ma'arif Purwantoro Wonogiri)*. 1–3.
- Yuliani, Y., Suryana, S., & Saprialman, S. (2024). Program Pembelajaran Full Day School Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang. *Indonesian Research Journal On Education*, 4(4 Se-Articles), 370–374. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1059>
- Yusransal, Y., Agustina, A., Arifah, M., Nurliana, N., Kurniawan, A., Ismail, N., ... Salfiyadi, T. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Pada Tema Panas Dan Perpindahannya Melalui Model Pembelajaran Take And Give Di Kelas V Sd Negeri Reudeup Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Guru Kita Pgsd*, 6(3), 309. <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i3.36590>
- Zhahira, J. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal Of Educational Research*, 1(1), 85–100. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.16>